



**STIPRAM**

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta



No : 47/ST/LPPM-STIPRAM/V/2024  
Perihal : **Penugasan sebagai Narasumber**

Yogyakarta, 31 Mei 2024

**SURAT TUGAS**

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, menugaskan kepada:

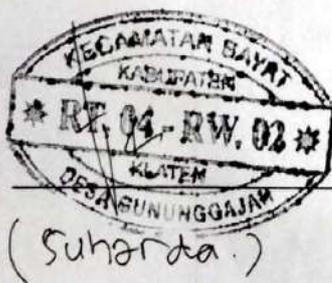
Nama : Heni Dwi Lestari, S.Pd., M.Par.  
NIDN : 0527119501  
Jabatan : Dosen Tetap

Untuk menjadi **Narasumber** dalam **Kegiatan Pendampingan Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Peningkatan Kualitas SDM di Dusun Kepuh, Gununggajah, Bayat** yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Minggu, 2 Juni 2024  
Waktu : 19.30 WIB – Selesai  
Tempat : Dusun Kepuh, Gununggajah, Bayat, Klaten

Demikian surat tugas ini diberikan agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Lembaga yang dituju,



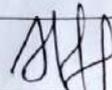
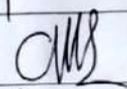
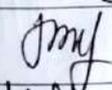
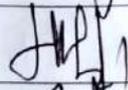
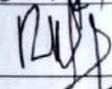
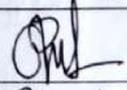
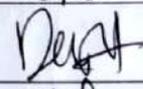
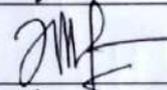
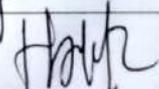
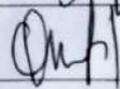
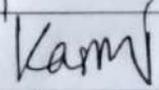
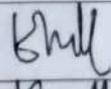
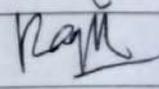
Kepala LPPM



**Kiki Rizki Makiya, S.Psi., M.A., Ph.D.**  
NIDN. 0506108501

### DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Hari, Tanggal : Minggu, 2 Juni 2024  
 Waktu Kegiatan : 09.00 – 12.00 WIB  
 Tempat : Ketua RT 04 RW 02 Dukuh Kepuh, Gununggajah  
 Tema : Pendampingan Kegiatan Sosial Masyarakat dalam Rangka Peningkatan Kualitas SDM

No.	Nama	Tanda Tangan
1	B. ana	
2	B. Sulis	
3	B. nanik	
4	B. Sorbini	
5	B. Dng	
6	B. Tugiyem	
7	B. Sri	
8	B. Dwi	
9	B. Ngatsini	
10	B. marni	
11	B. Hartatik	
12	B. Nur	
13	B. Sum	
14	B. Kasmi	
15	B. Emi	
16	B. Suminem	





# **Peningkatan Kualitas SDM di Dusun Kepuh, Gununggajah**

**Heni Dwi Lestari, S.Pd.,M.Par**

# Latar Belakang

- Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) adalah langkah yang penting dalam mencapai perkembangan dan kemajuan suatu daerah. SDM merupakan aset berharga suatu daerah, termasuk desa, yang dapat menjadi sumber daya intelektual dan kreatif untuk menghadapi perubahan dan tantangan. Dengan mengelola SDM dengan baik, akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman, dan siap bersaing di tingkat lokal maupun global.
- Pengelolaan SDM juga memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada masyarakat, maka dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih baik, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mengurangi tingkat kemiskinan.

- Pengelolaan SDM yang baik juga akan membantu desa dalam menghadapi perubahan dan tantangan dalam era globalisasi. Dalam konteks globalisasi, persaingan ekonomi semakin ketat, sementara tren budaya dan teknologi terus berubah. Dengan mengelola SDM dengan baik, maka dapat menghadapi perubahan ini dengan lebih baik, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- Diperlukan langkah-langkah konkret dalam pengelolaan sumber daya manusia. Beberapa langkah yang dapat diambil antara lain:
  1. Meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat
  2. Mendorong kewirausahaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah
  3. Membangun jaringan kerjasama dengan pihak eksternal
  4. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi
  5. Mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel
- Langkah-langkah tersebut diharapkan akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan sumber daya manusia. Masyarakat akan memiliki akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan pelatihan, sehingga keterampilan mereka dapat ditingkatkan. Selain itu, dengan mendorong kewirausahaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan perekonomian desa.

- Salah satu langkah penting dalam pengelolaan SDM adalah membangun jaringan kerjasama dengan pihak eksternal. Kerjasama dengan lembaga pendidikan, lembaga pelatihan, dan organisasi masyarakat atau perusahaan akan membuka peluang baru untuk pengembangan sumber daya manusia. Melalui kerjasama ini, desa dapat mengakses sumber daya dan pengetahuan yang lebih luas, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan kompetitif.
- Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi juga sangat penting dalam pengelolaan SDM. Dengan memanfaatkan teknologi, dapat mengakses informasi dan pengetahuan yang lebih luas, memperluas jaringan komunikasi, dan mempercepat proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Pemanfaatan teknologi juga akan membantu desa dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia.
- Terakhir, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel juga merupakan langkah penting dalam pengelolaan SDM. Dengan memiliki sistem keuangan yang baik, desa dapat mengelola anggaran dengan lebih efektif, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara optimal, dan menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel.

# Peningkatan Kualitas SDM di Dusun Kepuh Melalui Pelatihan Pengurusan Jenazah

- Di Dusun Kepuh Gununggajah, Bayat, Klaten pengurusan jenazah hanya dilakukan oleh satu orang saja. Hal ini berarti jenazah perempuan maupun laki-laki akan diurus oleh orang yang sama. Padahal sesuai hukum islam, pengurusan jenazah harus dilakukan oleh orang yang semahrom dengan jenazah tersebut. Jadi jenazah perempuan diurus oleh perempuan, jenazah laki-laki diurus oleh laki-laki.
- Oleh sebab itu masyarakat Dusun Kepuh memerlukan pelatihan pengurusan jenazah agar dapat dipraktekkan dengan baik dan benar sesuai syariat islam.
- Terdapat empat aspek dalam pengurusan jenazah, yaitu memandikan, mengkafani, mensholatkan dan menguburkan. Yang akan dijadikan tema pada pelatihan ini ialah tata cara mengkafani jenazah.

- **Niat mengkafani jenazah**

Mengkafani jenazah harus diawali dengan membaca niat. Sebelum memulai proses, seseorang harus berniat dalam hatinya. Berikut bacaan niat mengkafani jenazah.

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَىٰ مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ. نَوَيْتُ تَكْفِينَ هَذَا الْمَيِّتِ (هَذِهِ الْمَيِّتَةِ) فَرَضَ كِفَايَةَ اللَّهِ تَعَالَىٰ

Arab-latin: Bismillaahi wa alaa millati Rasuulillaah nawaitu takfina hadzal (hazihi) mayyiti fardhal kifayati lillahi ta'ala.

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah dan agama Rasulallah, saya niat mengkafani jenazah laki-laki (wanita) ini fardhu kifayah karena Allah Ta'ala. Ya Allah mohon Engkau mandikan dia dengan air, salju, dan embun."

- **Doa mengkafani jenazah**

Membaca doa mengkafani jenazah dilakukan setelah membaca niat, dikutip dari buku Pendidikan Agama Islam:

اللَّهُمَّ اجْعَلْ هَذَا التَّوْبَةَ لَهُ (لَهَا) رَحْمَةً وَنُورًا وَحِجَابًا مَسْتُورًا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.  
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

Arab-latin: Allahumma ijal hadha al-thawba lahu (laha) rahmatan wa nuran wa hijaban musturan bi rahmatika ya arhamar rahimin.

Walhamdu lillahi rabbil 'alamin.

Artinya: "Ya Allah, mohon Engkau jadikan pakaian (kafan) ini menjadi rahmat, cahaya, pelindung dan penutup baginya; atas nama rahmat-Mu, wahai Dzat Yang Maha Pengasih. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."

- Cara mengkafani jenazah laki-laki

Berikut cara mengkafani jenazah laki-laki, dikutip dari Modul Cendikia Kemenag berjudul Pengurusan Jenazah.

1. Bentangkan kain kafan sehelai demi helai, yang paling bawah lebih lebar dan luas serta setiap lapisan diberi kapur barus.
2. Angkatlah jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain dan letakkan di atas kain kafan memanjang lalu ditaburi wangi-wangian.
3. Tutuplah lubang-lubang (hidung, telinga, mulut, qubul dan dubur) yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas.
4. Selimutkan kain kafan sebelah kanan yang paling atas, kemudian ujung lembar sebelah kiri.
5. Selanjutnya, lakukan seperti tersebut selembar demi lembar dengan cara yang lembut.
6. Ikatlah dengan tali yang sudah disiapkan sebelumnya di bawah kain kafan 3 (tiga) atau 5 (lima) ikatan.
7. Jika kain kafan tidak cukup menutupi seluruh badan jenazah, tutuplah bagian kepalanya, dan bagian kakinya boleh terbuka, namun tutup dengan daun kayu, rumput atau kertas. Jika tidak ada kain kafan, kecuali sekadar menutup aurat, tutuplah dengan apa saja yang ada.

- Cara mengkafani jenazah perempuan  
Kain kafan untuk jenazah perempuan terdiri atas lima lembar kain dengan urutan sebagai berikut.

Lembar 1 untuk menutupi seluruh badan.

Lembar 2 sebagai kerudung kepala.

Lembar 3 sebagai baju kurung.

Lembar 4 menutup pinggang hingga kaki.

Lembar 5 menutup pinggul dan paha.

- Berikut tata cara mengkafani jenazah perempuan:
  1. Susun kain kafan yang sudah dipotong-potong untuk masing-masing bagian dengan tertib.
  2. Lalu, angkat jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain dan letakkan di atas kain kafan sejajar, serta taburi dengan wangi-wangian atau dengan kapur barus.
  3. Tutuplah lubang-lubang yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas.
  4. Tutupkan kain pembungkus pada kedua pahanya.
  5. Pakaikan sarung, juga baju kurungnya
  6. Rapikan rambutnya, lalu julurkan ke belakang.
  7. Pakaikan kerudung.
  8. Membungkus dengan lembar kain terakhir dengan cara menemukan kedua ujung kain kiri dan kanan lalu digulungkan ke dalam.
  9. Ikat dengan tali pengikat yang telah disiapkan.

# Dokumentasi Kegiatan









